

METODOLOGI
6W
TIM INOVASI



VADIM KOTELNIKOV

oleh

Rudy C. Tarumingkeng

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

Rektor, Universitas Cenderawasih (1978-1988)

Rektor, Universitas Kristen Krida Wacana (1991-2000)

Ketua Dewan Guru Besar IPB-University (2005-2006)

Ketua Senat Akademik IBM-ASMI

Metodologi 6W Tim Inovasi - Vadim Kotelnikov

Metodologi **6W** yang dikembangkan oleh Vadim Kotelnikov di 1000Ventures.com merupakan kerangka kerja strategis untuk membentuk tim inovasi yang efektif dan berdaya saing tinggi. Model ini menekankan enam elemen kunci yang saling melengkapi, yaitu: Passion, Strategic Alignment, Cross-functional Excellence, Entrepreneurial Attitude, Synergy, dan Commitment. Setiap elemen berperan penting dalam menciptakan tim yang mampu menghasilkan inovasi disruptif dan berkelanjutan. ([1000 Ventures](#), [1000 Ventures](#))

1. Passion (Gairah)

Gairah adalah fondasi utama dari tim inovasi yang sukses. Anggota tim yang memiliki semangat tinggi cenderung lebih proaktif, kreatif, dan berkomitmen terhadap tujuan bersama. Gairah ini mendorong mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menghadapi tantangan dengan antusiasme.

Contoh Kasus: Di perusahaan teknologi seperti Google, karyawan didorong untuk menghabiskan 20% waktu kerja mereka untuk proyek-proyek yang mereka minati secara pribadi. Inisiatif ini telah menghasilkan produk-produk inovatif seperti Gmail dan Google Maps. ([Harvard Gazette](#))

2. Strategic Alignment (Keselarasan Strategis)

Keselarasan strategis memastikan bahwa semua anggota tim memiliki pemahaman yang sama tentang visi, misi, dan tujuan organisasi. Dengan

demikian, setiap upaya inovasi yang dilakukan akan sejalan dengan arah strategis perusahaan.

Contoh Kasus: Apple Inc. dikenal dengan visi yang jelas untuk menciptakan produk-produk yang sederhana namun elegan. Keselarasan ini tercermin dalam desain dan fungsi produk-produk mereka, seperti iPhone dan MacBook.

3. Cross-functional Excellence (Keunggulan Lintas Fungsi)

Tim inovasi yang efektif terdiri dari anggota dengan latar belakang dan keahlian yang beragam. Keberagaman ini memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang kaya dan solusi yang lebih holistik terhadap masalah yang kompleks.

Contoh Kasus: IDEO, sebuah perusahaan desain global, membentuk tim proyek yang terdiri dari desainer, insinyur, dan ahli bisnis untuk menciptakan solusi inovatif bagi klien mereka.

4. Entrepreneurial Attitude (Sikap Kewirausahaan)

Sikap kewirausahaan mendorong anggota tim untuk mengambil inisiatif, berani mengambil risiko, dan belajar dari kegagalan. Mereka melihat tantangan sebagai peluang untuk berinovasi dan menciptakan nilai baru.

Contoh Kasus: Amazon mendorong budaya eksperimen melalui prinsip "fail fast, learn faster," yang memungkinkan karyawan untuk mencoba ide-ide baru tanpa takut akan kegagalan. ([1000 Ventures](#))

5. Synergy (Sinergi)

Sinergi terjadi ketika kolaborasi antar anggota tim menghasilkan output yang lebih besar daripada jumlah kontribusi individu. Hal ini dicapai melalui komunikasi yang efektif, saling percaya, dan tujuan bersama. ([1000 Ventures](#))

Contoh Kasus: Dalam proyek pengembangan mobil listrik, Tesla mengintegrasikan tim dari berbagai disiplin ilmu untuk menciptakan kendaraan yang inovatif dan efisien.

6. Commitment (Komitmen)

Komitmen terhadap tujuan bersama dan ketekunan dalam menghadapi tantangan adalah kunci keberhasilan tim inovasi. Anggota tim yang berkomitmen akan terus berusaha mencapai hasil terbaik meskipun menghadapi hambatan.

Contoh Kasus: Tim pengembangan vaksin COVID-19 bekerja tanpa lelah untuk menciptakan solusi dalam waktu singkat, menunjukkan komitmen tinggi terhadap kesehatan global.

Diskusi dan Implikasi dalam Konteks Pendidikan dan Manajemen

Model 6W ini sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan dan manajemen, khususnya dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan era digital. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip 6W dalam kurikulum dan pelatihan, institusi pendidikan dapat membekali siswa dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berinovasi.

Dalam manajemen organisasi, penerapan model 6W dapat meningkatkan efektivitas tim, mempercepat proses inovasi, dan meningkatkan daya saing perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan

akan fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan yang cepat di lingkungan bisnis.

Kesimpulan

Metodologi 6W dari Vadim Kotelnikov menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk membentuk tim inovasi yang efektif. Dengan fokus pada gairah, keselarasan strategis, keunggulan lintas fungsi, sikap kewirausahaan, sinergi, dan komitmen, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi berkelanjutan. Penerapan model ini dalam pendidikan dan manajemen akan mempersiapkan individu dan tim untuk sukses di era yang penuh dengan perubahan dan tantangan. ([Academia](#))

Kita lanjutkan diskusi tentang **Metodologi 6W** dari Vadim Kotelnikov ini secara lebih mendalam, dengan memperluas pemahaman setiap elemen serta menghubungkannya dengan dinamika manajemen kontemporer, transformasi digital, dan pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi dan pendidikan.

Pendalaman Setiap Elemen 6W dalam Konteks Organisasi Modern

1. Passion – Gairah sebagai Motor Inovasi

Gairah bukan sekadar semangat kerja, tetapi energi emosional yang membakar semangat untuk menciptakan dampak positif. Dalam organisasi modern, gairah harus ditumbuhkan melalui:

- **Lingkungan kerja yang menginspirasi**, bukan yang menekan.
- **Freedom to innovate**: memberikan ruang bagi individu untuk bereksperimen tanpa takut dihukum.
- **Peran pemimpin sebagai penggerak semangat** melalui teladan dan pemberian makna kerja.

Implikasi SDM: Gairah bisa diukur lewat keterlibatan karyawan (*employee engagement*), dan dipupuk melalui sistem pengakuan (*recognition systems*), bukan sekadar gaji.

2. Strategic Alignment – Inovasi yang Terarah

Inovasi yang hebat tetapi tidak sesuai strategi bisa menjadi pemborosan. Keselarasan strategis menjamin:

- Setiap ide baru **berkontribusi pada arah visi jangka panjang**.
- Ada **“strategic filter”** dalam menilai ide atau proyek inovatif.

Studi kasus internal: Banyak startup gagal bukan karena tidak inovatif, tapi karena produk mereka tidak sesuai kebutuhan pasar yang dituju (market misfit). Keselarasan ini melibatkan pemetaan antara *strategic goals* dan *innovation roadmaps*.

3. Cross-Functional Excellence – Sinergi Lintas Fungsi

Organisasi era digital tidak lagi bergerak secara vertikal (silo) melainkan horizontal, lintas fungsi.

Kiat implementasi:

- Bentuk tim lintas disiplin: pemasaran × teknologi × customer service × riset.
- Bangun budaya *interdisciplinary respect*—penghargaan terhadap kompetensi dari bidang lain.

Contoh konkret: Perusahaan seperti **Spotify** menggunakan "squads" dan "tribes" untuk memfasilitasi tim lintas fungsi yang agile.

4. Entrepreneurial Attitude – Jiwa Inovator dari Dalam

Semangat intrapreneur (kewirausahaan dalam organisasi) penting untuk daya saing. Organisasi harus mendorong:

- **Kegagalan yang dibolehkan** selama belajar dari sana ("fail smart").
- Program seperti **innovation lab**, **startup incubator internal**, atau **hackathon internal**.

Manfaatnya: Memicu kreativitas, meretas birokrasi, dan mempercepat pengambilan keputusan.

5. Synergy – Harmoni dalam Aksi

Sinergi bukan berarti semua setuju, tapi setiap perbedaan diarahkan menuju hasil yang lebih kuat. Dalam praktik:

- Gunakan *collaborative tools* (misalnya: Miro, Slack, Notion).
- Terapkan metode **design thinking** untuk mengelola ide dalam tim beragam.
- Budaya feedback 360 derajat dan open discussion perlu dibangun.

Synergy terjadi saat:

$$1 + 1 > 2$$

6. Commitment – Ketekunan dalam Inovasi

Inovasi adalah maraton, bukan sprint. Diperlukan komitmen jangka panjang:

- Komitmen pada hasil (*result*) dan proses (*process commitment*).
- Perlunya sistem **reward berbasis progres** bukan hanya hasil akhir.
- Komitmen kolektif—bukan hanya per individu.

Prinsip: Inovasi bukan hobi sementara, melainkan DNA organisasi.

Aplikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Generasi Milenial–Alpha

Bagaimana prinsip 6W dapat diintegrasikan ke dalam dunia pendidikan?

1. **Passion:** Kurikulum berbasis minat dan proyek, bukan sekadar hafalan.

2. **Strategic Alignment:** Menghubungkan pembelajaran dengan tantangan nyata (misalnya: climate change, SDGs).
 3. **Cross-functional Excellence:** Pembelajaran interdisipliner (STEAM, tidak hanya STEM).
 4. **Entrepreneurial Attitude:** Proyek-proyek kewirausahaan sosial.
 5. **Synergy:** Belajar kolaboratif, bukan kompetitif.
 6. **Commitment:** Penanaman ketekunan (*grit*) dan refleksi pribadi dalam evaluasi.
-

Tantangan Implementasi dan Strategi Solusi

Tantangan	Solusi Strategis
Budaya organisasi yang hierarkis dan takut gagal	Latih mindset inovatif melalui <i>design sprint</i> , <i>innovation game</i>
Tim kurang sinergis karena konflik personal/fungsional	Fasilitasi <i>team building</i> dan sesi open communication
Gairah individu luntur akibat beban kerja administratif	Re-design job roles, hilangkan <i>toxic bureaucracy</i>
Tidak semua pemimpin mengerti inovasi	Latih <i>transformational leadership</i> , coaching for innovation

Rekomendasi Implementasi 6W dalam UMKM dan Startup

1. Mulai dari **micro team innovation** di dalam organisasi.
 2. Tetapkan *innovation champion* di setiap fungsi.
 3. Ukur indikator kinerja berdasarkan **6W Matrix**.
 4. Gunakan tools seperti:
 - SWOT untuk *Strategic Alignment*
 - MBTI untuk membentuk tim lintas fungsi
 - Lean Canvas untuk Entrepreneurial Attitude
-

✚ Penutup: 6W sebagai DNA Inovasi yang Berkelanjutan

Model **6W** lebih dari sekadar kerangka inovasi—ia adalah *DNA organisasi pembelajar dan adaptif*. Di dunia yang **VUCA** (volatile, uncertain, complex, ambiguous), hanya organisasi dan tim yang memiliki kombinasi **passion + alignment + synergy** yang mampu bertahan dan unggul.

Kaitan dengan **Model 7D of Innovation** dari **Dr. Faheem ul Islam Mirza**

Secara komparatif dan integratif antara **Model 6W dari Vadim Kotelnikov** dan **Model 7D of Innovation** dari **Dr. Faheem ul Islam Mirza** — dua pendekatan berbeda namun saling melengkapi dalam membangun *mindset* dan *arsitektur* tim inovasi yang unggul.

Sekilas tentang 7D of Innovation by Mirza

Model **7D** merupakan pendekatan sistematis yang menggambarkan **tahapan inovasi** secara berurutan, dengan penekanan pada proses dan implementasi:

Tahapan	Penjelasan
1. Define	Mendefinisikan masalah atau peluang dengan jelas dan sistematis.
2. Discover	Menemukan wawasan baru dan tren dari data, riset, serta eksplorasi pengguna.
3. Dream	Berimajinasi dan menciptakan visi inovatif yang tidak biasa.
4. Design	Merancang solusi atau prototipe berbasis ide yang lahir dari tahap "dream".
5. Develop	Mengembangkan solusi menjadi lebih konkret dan siap diuji atau diproduksi.
6. Deliver	Menyampaikan solusi ke pasar atau ke pengguna akhir.
7. Drive	Mendorong adopsi, evaluasi keberhasilan, dan mengelola siklus berkelanjutan.

Komparasi dan Keterhubungan 6W × 7D

Elemen 6W	Padanan dalam 7D of Innovation	Penjelasan & Kaitan
Passion	Dream – Define – Discover	Gairah mendorong eksplorasi masalah, pencarian insight, dan imajinasi solusi inovatif.
Strategic Alignment	Define – Deliver – Drive	Keselaran strategi sangat penting sejak definisi masalah hingga penyampaian solusi ke pasar.
Cross-Functional Excellence	Design – Develop	Kolaborasi lintas fungsi memperkaya proses desain dan pengembangan solusi inovatif.
Entrepreneurial Attitude	Dream – Design – Deliver	Sikap wirausaha memperkuat imajinasi kreatif dan keberanian untuk eksekusi ide.
Synergy	All stages (Discover → Deliver)	Sinergi terjadi sepanjang alur inovasi, dari ideasi sampai distribusi.
Commitment	Drive	Komitmen menjamin keberlanjutan dan difusi inovasi setelah implementasi.

Diskusi Konseptual: Perspektif Komplemen, Bukan Kompetisi

Model 6W menekankan **elemen tim dan budaya inovasi** (lebih ke **soft structure**) — faktor-faktor manusia dan organisasi yang memungkinkan inovasi terjadi.

Sedangkan 7D of Innovation menekankan **proses inovasi** yang lebih sistematis dan berurutan (**hard process**), dari ide hingga pasar.

👉 Analogi:

- **6W** = "The Soul of Innovation Team"
- **7D** = "The Journey of Innovation Process"

■ Contoh Implementasi Kombinatif dalam Proyek Inovasi UMKM

Misalnya, dalam proyek pengembangan aplikasi layanan antar sayur dari petani lokal:

Tahap 7D

Define → Mendefinisikan kebutuhan konsumen urban terhadap sayur segar

Discover → Riset pasar dan data petani

Dream → Mengimajinasikan cara baru menghubungkan petani–konsumen

Design → Merancang antarmuka dan sistem logistik

Develop → Membangun prototipe dan aplikasi MVP

Deliver dan Drive → Distribusi ke pasar, evaluasi, dan pengembangan lanjutan

Strategi 6W yang relevan

Pastikan tim penuh **gairah (passion)** dan **keselarasan strategis** dengan visi sosial dan bisnis.

Butuh **keunggulan lintas fungsi**, termasuk riset pasar, teknologi, dan rantai pasok.

Dorong **sikap kewirausahaan** dengan ruang untuk berpikir bebas.

Terapkan **sinergi** antar fungsi: desain UX, logistik, dan sistem pembayaran.

Tim yang **berkomitmen** akan menyelesaikan tahapan pengembangan ini meski penuh tantangan.

Kekuatan komitmen, fleksibilitas, dan perbaikan berkelanjutan menjadi kunci.

Integrasi 6W × 7D sebagai Framework Pembelajaran Inovasi

Jika Anda sedang merancang **modul pengajaran inovasi**, berikut kerangka integratifnya:

◆ Level 1: Persiapan Tim Inovasi

- Materi: 6W – *membangun fondasi budaya dan karakter tim inovatif*
- Latihan: team charter, profiling anggota tim berdasarkan MBTI atau DISC

◆ Level 2: Proses Inovasi Bertahap

- Materi: 7D – *menggali ide hingga realisasi dan difusi inovasi*
- Latihan: simulasi design thinking dengan tahapan 7D

◆ Level 3: Studi Kasus dan Proyek Nyata

- Kolaborasi 6W × 7D dalam mengerjakan **real-world problem solving**
- Penilaian berdasarkan indikator sinergi, kreativitas, strategi, dan eksekusi

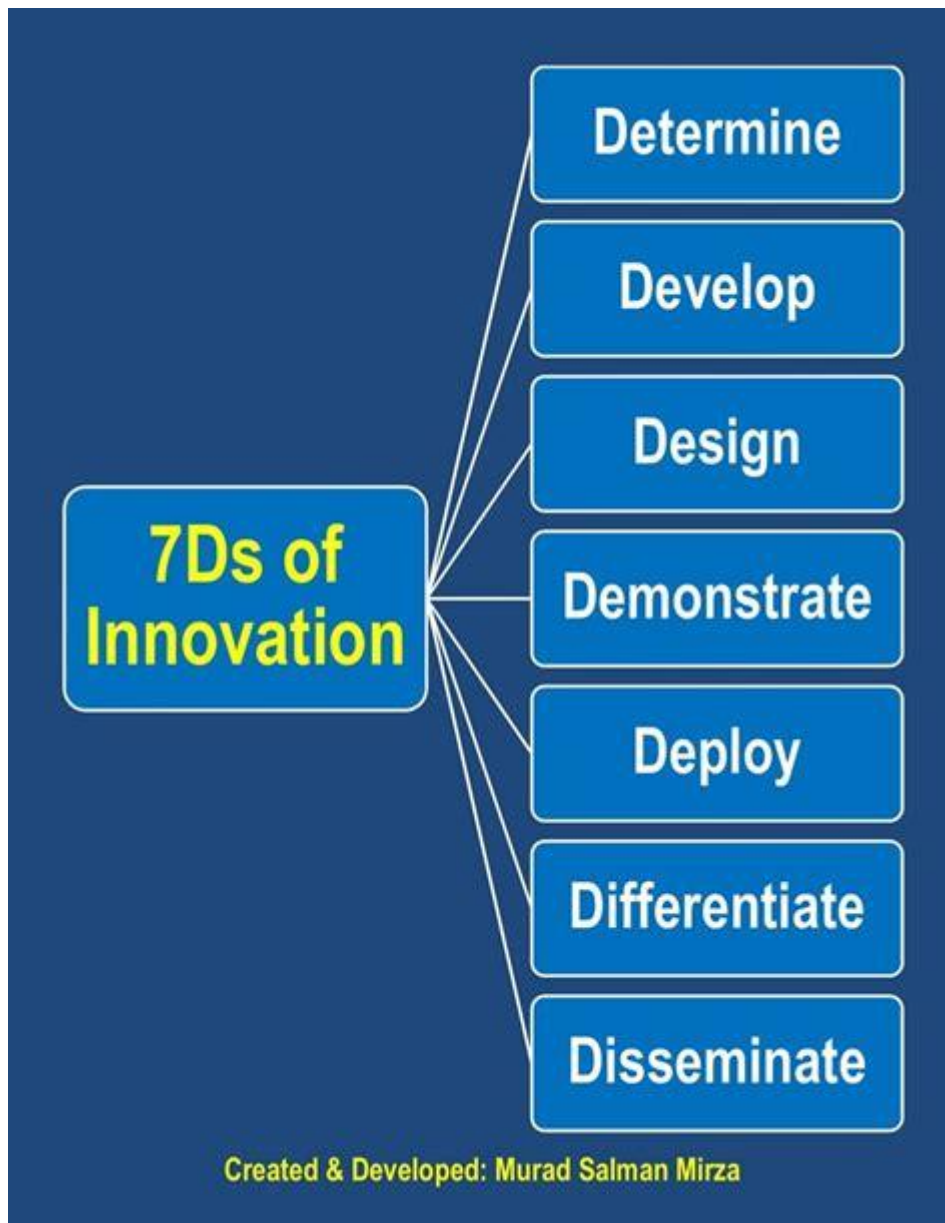
Kesimpulan Akademik

 **6W dan 7D bukan dua kutub yang berlawanan, tetapi saling melengkapi:**

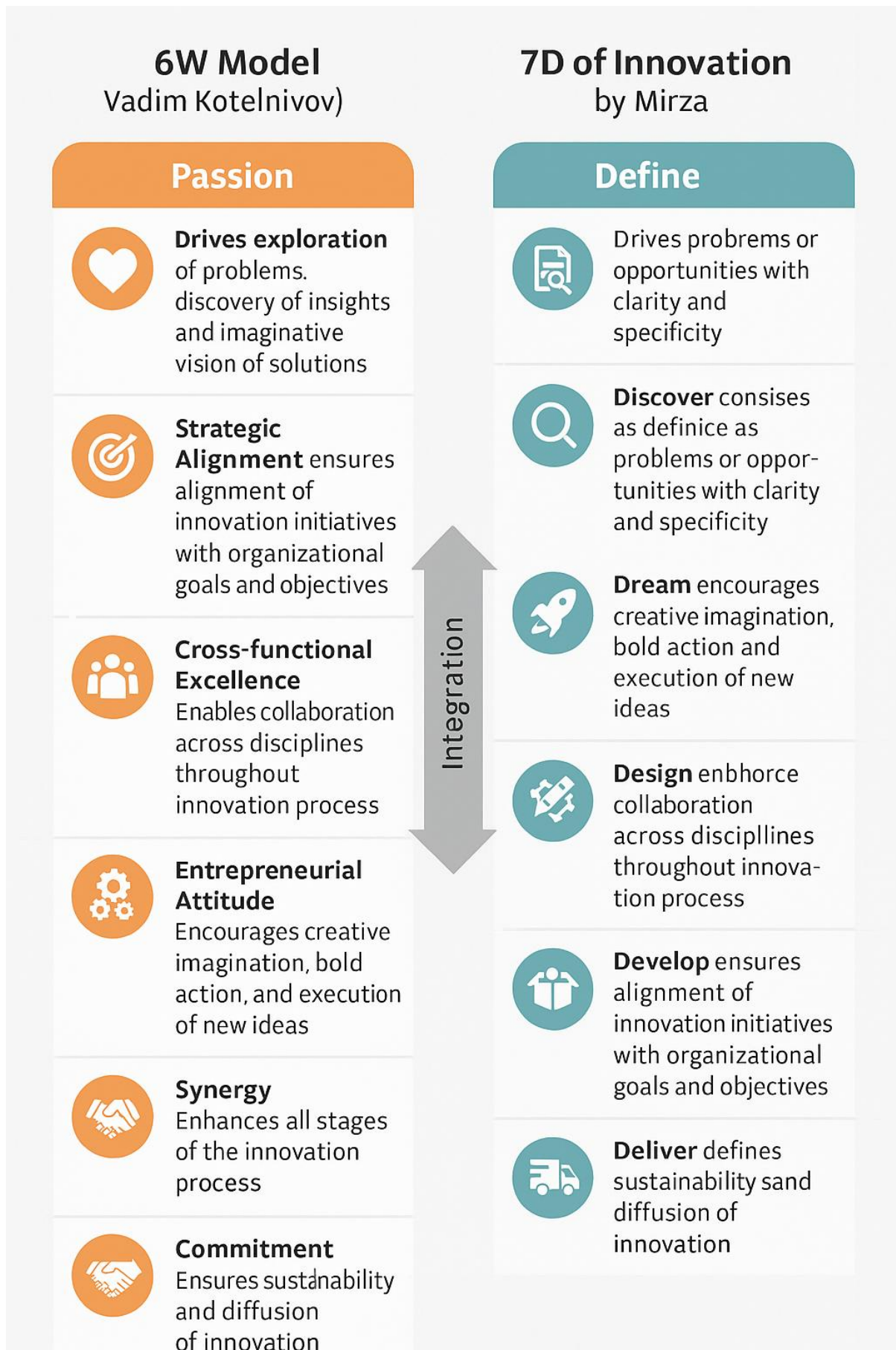
- **6W** = *Siapa dan bagaimana tim inovatif dibentuk*
- **7D** = *Apa yang dilakukan oleh tim inovatif secara sistematis*

Dalam dunia yang menuntut **inovasi cepat, bermakna, dan berdampak**, organisasi dan institusi pendidikan perlu

mengintegrasikan pendekatan struktural (7D) dengan **budaya dan kapabilitas manusia (6W)** sebagai fondasi *continuous innovation*.



Sumber: <https://www.thehrdirector.com/6w-methodology-enhancing-probability-success-innovation-initiatives-within-progressive-organizations/>



GLOSARIUM

Berikut adalah  **Glosarium Integratif** untuk memahami istilah dan konsep utama dalam *Model 6W (Vadim Kotelnikov)* dan *7D of Innovation (Mirza)*:

◆ GLOSARIUM 6W MODEL – Vadim Kotelnikov

Istilah	Definisi
Passion (Gairah)	Energi emosional yang mendorong individu atau tim untuk terlibat secara mendalam dalam proses inovasi. Menjadi bahan bakar utama untuk eksplorasi ide dan kreativitas.
Strategic Alignment (Keselarasan Strategis)	Kesesuaian antara arah inovasi dengan visi, misi, dan tujuan strategis organisasi, agar hasil inovasi memberi kontribusi nyata.
Cross-functional Excellence (Keunggulan Lintas Fungsi)	Kemampuan tim untuk bekerja lintas departemen atau disiplin ilmu secara sinergis, saling mengisi keahlian untuk menghasilkan solusi komprehensif.
Entrepreneurial Attitude (Sikap Kewirausahaan)	Sikap berani mengambil risiko, berpikir kreatif, dan bertindak cepat yang ditunjukkan oleh anggota tim untuk mengejar peluang inovatif.
Synergy (Sinergi)	Kondisi di mana kolaborasi antar anggota menghasilkan dampak yang lebih besar dibandingkan kontribusi individu secara terpisah.
Commitment (Komitmen)	Kesungguhan dan ketekunan dalam menjalankan inovasi, termasuk daya tahan

Istilah	Definisi
	terhadap tantangan dan loyalitas terhadap tujuan bersama.

◆ **GLOSARIUM 7D OF INNOVATION – Dr. Faheem ul Islam Mirza**

Istilah	Definisi
Define	Proses mengidentifikasi dan menjelaskan masalah atau peluang secara spesifik dan terfokus sebelum memulai inovasi.
Discover	Tahap eksplorasi yang melibatkan riset, observasi, dan pengumpulan insight dari pasar, pengguna, atau teknologi.
Dream	Proses berimajinasi dan menciptakan ide inovatif yang mungkin belum pernah dilakukan sebelumnya.
Design	Perancangan solusi yang konkret berdasarkan ide-ide dari tahap "Dream", termasuk prototipe atau model awal.
Develop	Tahapan pengembangan teknis dan manajerial untuk menyempurnakan solusi hingga siap untuk diuji atau diluncurkan.
Deliver	Proses implementasi dan distribusi solusi ke pasar atau pemangku kepentingan.
Drive	Tahapan penguatan dampak inovasi melalui difusi, evaluasi, serta upaya mendorong adopsi berkelanjutan.

Istilah Tambahan Umum dalam Inovasi dan Manajemen

Istilah	Definisi
Intrapreneurship	Praktik berwirausaha di dalam organisasi, di mana individu bertindak seperti pengusaha namun dalam struktur formal perusahaan.
Innovation Ecosystem	Lingkungan sistemik yang mendukung inovasi, meliputi kolaborasi antara pelaku bisnis, pemerintah, akademisi, dan komunitas.
Design Thinking	Pendekatan problem solving yang berpusat pada manusia, iteratif, dan berbasis empati serta prototipe cepat.
Agility (Keliatan Organisasi)	Kemampuan organisasi untuk bergerak dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan eksternal dan internal.
Sustainable Innovation	Inovasi yang tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Daftar Pustaka

Berikut adalah  **Daftar Pustaka** yang mendukung penjelasan tentang **Model 6W oleh Vadim Kotelnikov** dan **7D of Innovation oleh Dr. Faheem ul Islam Mirza**, serta literatur relevan dalam bidang inovasi, manajemen tim, dan kewirausahaan organisasi:

Sumber Utama – Model 6W dan 7D

1. **Kotelnikov, V.** (2001–2024). *6W Model of Innovation Team Success*. Diakses dari:
https://www.1000ventures.com/business_guide/innovation_team_6w.html
2. **Mirza, F. U. I.** (2020). *7D of Innovation: A Strategic Framework for Driving Innovation in Organizations*. White Paper Series – International Innovation Index.

Literatur Pendukung dalam Inovasi dan Manajemen Strategis

3. Tidd, J., & Bessant, J. (2020). *Managing Innovation: Integrating Technological, Market and Organizational Change* (7th ed.). Wiley.
4. Christensen, C. M. (1997). *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Harvard Business Review Press.
5. Blank, S., & Dorf, B. (2020). *The Startup Owner's Manual: The Step-by-Step Guide for Building a Great Company*. Wiley.
6. Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. Wiley.
7. Govindarajan, V., & Trimble, C. (2010). *The Other Side of Innovation: Solving the Execution Challenge*. Harvard Business Press.

Sumber Pendukung dalam Pembentukan Tim dan Budaya Inovatif

8. Katzenbach, J. R., & Smith, D. K. (2003). *The Wisdom of Teams: Creating the High-Performance Organization*. HarperBusiness.
 9. Sinek, S. (2009). *Start with Why: How Great Leaders Inspire Everyone to Take Action*. Penguin Books.
 10. Edmondson, A. C. (2019). *The Fearless Organization: Creating Psychological Safety in the Workplace for Learning, Innovation, and Growth*. Wiley.
-

Publikasi Tambahan dan Relevansi Kontekstual

11. Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum.
 12. Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation*. Oxford University Press.
 13. Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Harper & Row.
-

Sumber Online & Digital

14. Ten3 Business e-Coach. (2024). *Business Innovation Guide and Entrepreneurship Tools*. Diakses dari: <https://www.1000ventures.com/>
15. IDEO. (2023). *Design Thinking Toolkit for Educators*. Diakses dari: <https://www.ideo.com>

16. Harvard Business Review. (berbagai tahun). Artikel-artikel inovasi dan strategi tim: <https://hbr.org>
-

Kopilot:

ChatGPT 4o (2025). Access date: 24 May 2025. Prompting by [Rudy C Tarumingkeng](#) on Writer's account. <https://chatgpt.com/c/68315922-1b00-8013-a3e0-0c1ac368fd71>